

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan sektor usaha kecil dan menengah di Indonesia merupakan sebuah harapan untuk memajukan pertumbuhan ekonomi di lingkup Indonesia, akan tetapi tidak juga mengesampingkan kontribusi dari sektor-sektor ekonomi lainnya. Harapan baik dari pusat maupun daerah agar terciptanya keseimbangan dan keselarasan di semua sektor-sektor ekonomi lainnya, untuk itu diperlukannya dukungan dari pemerintah pusat dan daerah untuk memajukan pertumbuhan ekonomi di segala sektor khususnya di sektor industri demi kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat bersama.

Sektor usaha kecil dan menengah memiliki peluang besar sebagai sektor tulang punggung perekonomian, dan mengalami perkembangan yang sangat cepat dengan menggunakan teknologi yang semakin maju dan canggih. Dalam upaya peningkatan produksi sektor usaha kecil ini maka diperlukan usaha-usaha dalam rangka mendukung perkembangannya, hal tersebut mengingat bahwa sektor ini mempunyai peranan yang sangat besar dalam perekonomian suatu bangsa.

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memainkan suatu peranan yang sangat vital di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara sedang berkembang tetapi juga di negara-negara maju. UMKM sangat penting tidak hanya karena kelompok usaha tersebut menyerap paling banyak tenaga kerja dibandingkan usaha besar seperti halnya di negara-negara sedang berkembang, tetapi juga di banyak negara

kontribusinya terhadap pembentukan pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) paling besar dibandingkan kontribusi dari usaha besar.<sup>1</sup>

Definisi Usaha Mikro didalam UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi criteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Kriteria Usaha Mikro adalah memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).<sup>2</sup>

Salah satu penggerak roda perekonomian di Kabupaten Blitar adalah sektor industri usaha kecil, khususnya industri kecil rumah tangga yang jumlahnya mencapai 99,64%. namun begitu, apabila dilihat dari komposisi PDRB Kabupaten Blitar, sektor industri hanya memberikan kontribusi sebesar 2,55% sehingga dengan jumlah persentase tersebut kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan perluasan lapangan kerja masih relatif kecil. Hal tersebut sedikit banyak disebabkan oleh masih dominanya industri kecil rumah tangga. Adapun jangkauan pemasaran hasil industri kecil tersebut sebagian besar untuk memenuhi kebutuhan pangsa pasar lokal dan regional dan sedikit ekspor.<sup>3</sup>

**Tabel 1.1**  
**Penggolongan jenis industri, jumlah unit usaha dan jumlah tenaga kerja Kabupaten Blitar tahun 2016**

No	Jenis Industri	Jumlah Unit Usaha	Jumlah Tenaga Kerja (org)
1	Industri Kecil Formal		
	• Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan	462	3.723
	• Industri Aneka	163	651
	• Industri iogam, mesin dan Kimia	53	214
2	Industri Kecil Non Formal		

<sup>1</sup> Tambunan, Tulus T.H. *UMKM di Indonesia*. (Jakarta: Ghalia Indonesia. 2009) Hlm,1

<sup>2</sup> <http://umkm-blitar.id/> diakses pada tanggal 7 maret 2017, pukul; 10:50.

<sup>3</sup> <https://www.blitarkab.go.id/2012/06/15/industri-2/> Diakses Pada Tanggal 12 Desember 2017.

• Industri Hasi Pertanian dan Kehutanan	.748	17.110
• Industri Aneka	4.955	20.948
• Industri logam, mesin dan Kimia	110	475

Sumber: Blitar dalam angka (diolah) 2016

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa profil industri kecil formal didominasi oleh kelompok industri hasil pertanian dan kehutanan dimana hal ini sesuai dengan potensi Kabupaten Blitar di sektor pertanian khususnya peternakan yang memiliki pangsa pasar berskala nasional. Sedangkan industri kecil non formal didominasi oleh kelompok industri aneka yang didalamnya ada beberapa unit usaha industri kecil tanpa perizinan formal.

Menurut pendapat Hasibuan masalah lapangan kerja tidak dapat dipungkiri lagi merupakan salah satu masalah pokok yang dihadapi dalam pembangunan khususnya dalam perekonomian. Lapangan kerja ini berfungsi sebagai wahana untuk menempatkan manusia dalam posisi sentral dalam pembangunan. Lapangan kerja merupakan sumber pendapatan bagi angkatan kerja yang bekerja. Besar atau kecilnya jumlah pendapatan yang diperoleh dari lapangan kerja menentukan kemakmuran sebuah keluarga. Selain itu lapangan kerja juga merupakan wahana bagi sumber daya manusia untuk mengekspresikan diri mereka selaku makhluk pembuat alat.<sup>4</sup>

Agar operasional dapat berjalan dengan efektif dan efisien, manajemen harus mengelola modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan dengan baik. Modal kerja sangat erat kaitannya dengan aktivitas sehari-hari perusahaan sehingga dapat dinilai kecepatan perputaran agar tidak terjadi krisis dalam membiayai kebutuhan dana jangka pendek.

Selain faktor modal, nilai produksi juga menjadi faktor penting penyerapan tenaga kerja. Jumlah produksi adalah tingkat produksi atau keseluruhan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh industri. Untuk meningkatkan *output* atau pengeluaran, diperlukan

---

<sup>4</sup> Hasibuan, Sayuti. *Ekonomi Sumber Daya Manusia (Teori Dan Kebijakan)*. (Jakarta: LP3ES. 2009). Hlm, 99.

peningkatan *input* atau pemasukan yang dalam hal ini tenaga kerja. Semakin tinggi produktivitas tenaga kerja semakin tinggi pula jumlah produksi, dan semakin rendah produktivitas tenaga kerja semakin rendah pula jumlah produksi yang dihasilkannya.

Sebagai usaha meningkatkan pendapatan individu pada umumnya dan masyarakat Kabupaten pada khususnya, penduduk Kabupaten Blitar telah berusaha menciptakan lapangan kerja sendiri, yaitu dengan mendirikan usaha kecil dan menengah. Keberadaan usaha kecil dan menengah tersebut merupakan salah satu potensi yang memiliki peran yang strategis didalam memajukan roda perekonomian suatu bangsa.

Dalam kegiatan usahanya sebagian besar penduduk di Kabupaten Blitar bekerja di bidang pertanian, dengan hasil yang minim untuk mencukupi biaya hidup, dan yang semakin lama biaya hidup semakin naik sehingga banyak orang perorangan yang mendirikan usaha kecil untuk mendapatkan penghasilan. Akhirnya usaha kecil dan menengah di Kabupaten Blitar tumbuh dan berkembang secara baik dan banyak menyerap tenaga kerja.

Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan dua faktor produksi saja yaitu modal dan tenaga kerja. Menurut pengakuan dari beberapa para pengusaha industri kecil bahwa jumlah tenaga kerja dan modal sangatlah berpengaruh terhadap banyaknya hasil produksi. Di Kabupaten Blitar perkembangan usaha kecil atau home industri sangatlah pesat, banyak masyarakat yang memilih menjadi pengusaha meskipun masih dalam unit penghasilan produksi maupun keuntungan yang kecil. Untuk memproduksi kebanyakan pengusaha tidak menggunakan bantuan alat mesin melainkan lebih banyak menggunakan tenaga manual yang lebih banyak membutuhkan tenaga kerja untuk proses produksi, meskipun dengan demikian dengan jumlah tenaga kerja yang cukup para pengusaha mampu menghasilkan produksi yang banyak. Begitu juga dengan besarnya modal yang

digunakan akan berpengaruh terhadap banyaknya pembelian bahan baku untuk proses produksi.

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti ingin mengadakan penelitian yang dituangkan dalam judul “PENGARUH MODAL DAN TENAGA KERJA TERHADAP PRODUKSI USAHA KECIL DAN MENENGAH DI KABUPATEN BLITAR”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dan pembatasan masalah dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Perubahan modal yang mengalami naik turun mempengaruhi terhadap peningkatan jumlah produksi.
2. Perubahan tenaga kerja yang mengalami naik turun mempengaruhi terhadap peningkatan jumlah produksi.
3. Perubahan modal dan tenaga kerja yang mengalami naik turun mempengaruhi terhadap peningkatan jumlah produksi.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah faktor modal berpengaruh signifikan terhadap peningkatan jumlah produksi usaha kecil dan menengah di Kabupaten Blitar?
2. Apakah faktor tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap peningkatan jumlah produksi usaha kecil dan menengah di Kabupaten Blitar?
3. Apakah faktor modal dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan jumlah produksi usaha kecil dan menengah di Kabupaten Blitar?

## **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini berupaya untuk menjawab perumusan masalah yang telah dipaparkan. Adapun tujuan penelitian ini antara lain:

1. Menguji pengaruh faktor modal terhadap peningkatan jumlah produksi usaha kecil dan menengah di Kabupaten Blitar.
2. Menguji pengaruh faktor tenaga kerja terhadap peningkatan jumlah produksi usaha kecil dan menengah di Kabupaten Blitar..
3. Menguji pengaruh faktor modal dan tenaga kerja terhadap peningkatan jumlah produksi usaha kecil dan menengah di Kabupaten Blitar.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terkait dalam permasalahan di atas, yaitu sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam menambah wawasan pemikiran dalam pengembangan ilmu yang berkaitan dengan perekonomian yang terfokus dalam kegiatan usaha kecil dan menengah sekaligus dapat dijadikan sebagai sumber *literature*.

##### 2. Manfaat Praktis

a) Bagi Akademisi : Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pihak lain atau peneliti selanjutnya agar penelitian tersebut terpacu pada bidang ekonomi dan tidak meluas kebidang yang lainnya.

b) Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung : Sebagai referensi kebidharaan perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.

c) Bagi Pihak Lain : Sebagai bahan acuan dan wawasan terhadap objek yang diteliti serta pendorong untuk terus berkarya dalam mengembangkan penelitian

yang berkaitan dengan pengaruh modal kerja dan tenaga kerja terhadap peningkatan jumlah produksi usaha kecil dan menengah di kabupaten Blitar.

d)Bagi Pemangku Kebijakan : Sebagai bahan acuan dalam membuat kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan peraturan tentang permodalan, ketenagakerjaan, dan produksi.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini dibahas mengenai identifikasi cakupan yang mungkin muncul dalam penelitian dan pembatasan masalah, agar pembahasannya lebih terarah dan sesuai tujuan yang akan dicapai

### **1. Ruang lingkup**

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh dari tiga variabel yang terkait tentang pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap peningkatan jumlah produksi usaha kecil dan menengah di Kabupaten Blitar.

### **2. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini hanya terbatas hanya pada satu objek yaitu usaha kecil dan menengah yang di Kabupaten Blitar tahun 2016. UKM di Kabupaten Blitar merupakan usaha yang banyak mengalami pertumbuhan yang begitu pesat dan merupakan salah satu usaha yang terus mengalami perkembangan yang signifikan baik dari modal, tenaga kerja dan juga jumlah produksi. Karena begitu luasnya asumsi tentang usaha kecil dan menengah tetapi peneliti hanya berfokus pada usaha kecil yang berhubungan dengan jumlah produksi yang dipengaruhi oleh modal kerja, dan tenaga kerja

## **G. Penegasan Istilah**

### **1. Definisi konseptual**

Dalam karya ilmiah ini, peneliti perlu memberikan penegasan istilah dari judul yang peneliti angkat dengan tujuan agar tidak terjadi kerancuan atau perbedaan pemahaman dalam membaca proposal skripsi ini, yaitu:

- a) Modal : adalah besarnya nilai uang yang digunakan untuk mendukung operasionalisasi suatu bisnis. Tanpa adanya sejumlah uang tersebut, operasionalisasi bisnis akan terganggu. Misalnya, tidak bisa mendapatkan bahan baku, tidak bisa menyediakan sediaan yang mencukupi, dan tidak tercukupinya kas untuk transaksi.
- b) Tenaga kerja : adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut.<sup>5</sup>
- c) Produksi : setiap usaha yang menciptakan atau memperbesar daya guna barang. Untuk dapat melakukan proses produksi, orang tentu memerlukan tenaga kerja, bahan baku, modal dalam segala bentuknya serta keahlian atau *skill*. Semua unsur-unsur tersebut disebut dengan faktor-faktor produksi. Sedangkan produksi merupakan kegiatan untuk meningkatkan manfaat suatu barang.<sup>6</sup>

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan kejelasan mengenai judul penelitian agar tidak muncul berbagai penafsiran terhadap judul penelitian. Yang dimaksud pengaruh modal, dan tenaga kerja terhadap peningkatan jumlah produksi usaha kecil dan menengah di Kabupaten Blitar.

## H. Sistematika Skripsi

---

<sup>5</sup> Mulyadi, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 2003) Hal, 59

<sup>6</sup> Rosyidi, Suherman. *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro & Makro*. (Surabaya: Rajawali Pers. 2004). Hlm, 54

Secara garis besar, penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab. Masing-masing bab memiliki sub bab yang akan memberikan penjelasan secara terperinci dan sistematis serta berkesinambungan agar dapat dipahami. Adapun sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan gambaran sebagaimana penelitian ilmiah pada umumnya, bab satu adalah pendahuluan yang mencakup: a). latar belakang masalah, b) identifikasi masalah, c). rumusan masalah, d) tujuan penelitian, e) kegunaan penelitian, f) ruang lingkup dan keterbatasan masalah.

## BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan berbagai teori, konsep dan anggapan dasar tentang teori dari variabel-variabel penelitian yang terdiri dari: a) modal kerja, b) tenaga kerja, c) produksi, d) penelitian terdahulu, dan e) kerangka teori.

## BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab penelitian ini akan menguraikan mengenai rancangan penelitian yang di dalamnya memuat: a) pendekatan dan jenis penelitian, b) populasi, sampling dan sampel, c) sumber data, variabel, dan skala pengukuran, d) teknik pengumpulan data dan instrument penelitian, serta e) teknik analisis data.

## BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini memuat hasil singkat, yang terdiri dari: a) hasil penelitian (berbasis deskripsi data dan pengujian hipotesis) dan b) temuan penelitian.

## BAB V HASIL PEMBAHASAN

Dalam bab ini memuat deskripsi dalam pembahasan hasil penelitian disertai dengan analisis berdasarkan teori yang mendukung penjelasan materi penulisan terkait.

## BAB VI PENUTUP

Pada bab ini akan memuat tentang bagian akhir yaitu: a) kesimpulan dan b) saran. Bagian akhir, terdiri dari : a) daftar rujukan, b) lampiran-lampiran, c) surat pernyataan keaslian skripsi, d) daftar riwayat hidup.